

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penciptaan karya WPAP 7 presiden RI dengan metode cetak saring pada *sheet acrylic* yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Konsep Penciptaan

Konsep dalam penciptaan karya yaitu memvisualisasikan potret 7 presiden RI menggunakan teknik cetak saring (*silkscreen*) gaya WPAP, hal ini bertujuan untuk memberikan *edukasi* kepada publik tentang *literasi* presiden yang pernah memimpin RI. Pemilihan potret 7 presiden sebagai inspirasi penciptaan karya dalam penciptaan tugas akhir berawal dari kekaguman penulis pada sosok pemimpin Indonesia. Pemilihan warna pada karya menggunakan warna *polychromatik*, penggunaan warna dasar yang disusun sedemikian rupa menggunakan aliran *pop art* WPAP, berupa gambar dengan kotak kotak berwarna membentuk potret 7 presiden RI tanpa pemberian *background* gambar, hal ini bertujuan untuk memfokuskan gambar pada objek ke 7 potret presiden RI pada *sheet acrylic*. Jumlah pencetakan setiap karya berjumlah masing masing lima edisi yang berlandaskan pada pancasila (Lima Dasar). Pencetakan dengan menggunakan *sheet acrylic* bening bertujuan untuk menjadikan *background* karya bersifat *transparant*, guna memfokuskan gambar potret wajah 7 presiden RI, serta memberikan kesan dinamis berbayang pada saat karya disusun berbaris pada *base pedestal*.

5.1.2. Proses Berkarya WPAP dengan Cetak Saring pada *Sheet Acrylic*

Karya yang dibuat penulis berupa gambar WPAP dengan teknik cetak saring pada *sheet acrylic*, yang dibuat dengan cara mengolah gambar menjadi bidang bidang geometris dengan menggunakan *software* coreldraw pada komputer dengan mengacu pada foto asli potret tujuh presiden RI, setelah proses *editing* selesai, lalu dilakukan pemecahan warna untuk proses *afdruk*, setelah proses pemecahan warna, gambar di *Print* pada kertas kalkir ukuran A1. Selanjut

Muhamad Ikhsan Alfaruq, 2019

WPAP 7 PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA SEBAGAI INSPIRASI CETAK SARING PADA SHEET ACRYLIC

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan proses *afdruk* pada *screen*, tempelkan gambar kertas kalkir hasil printing pada screen yang telah diberikan *Emulsi*, lakukan penyinaran hingga *emulsi/afdruk* mengering. Setelah mengering, lepaskan kertas dan semprot bagian gambar pada *screen* dengan air hingga *afdruk* terlepas, keringkan dan screen siap untuk proses cetak. proses mencetak dilakukan dengan perlahan dengan meratakan cat pada screen dengan menggunakan rakel dan menariknya dari atas kebawah.

5.1.3 Hasil Pencetakan Karya pada *Sheet Acrylic* dengan Cetak Saring

Proses pencetakan pada media *sheet acrylic* memerlukan perlakuan khusus, dimana *sheet acrylic* tidak memiliki daya serap layaknya kertas, sehingga berpengaruh pada tingkat kekentalan cat yang akan digunakan. Penggunaan tinta terlalu kental menimbulkan efek *block* yang pekat, penggunaan tinta terlalu encer juga menyebabkan warna *transparan*, dan tidak jarang tinta meleber ke bagian yang tidak diinginkan.

Proses pencetakan dilakukan dengan menggunakan warna terang terlebih dahulu, dan selanjutnya naik warna ke warna yg lebih gelap, warna yang dipakai penulis adalah warna putih, kuning, hijau, merah, biru, dan hitam.

Gambar yang dihasilkan berupa gambar WPAP atau bidang geometris pada *sheet acrylic* tercapai dengan menggunakan metode cetak saring menggunakan *afdruk*, hasil cetakan rapih, namun ada beberapa bagian warna yang kurang merata.

5.2 Saran

Dari hasil dan proses penciptaan tugas akhir ini, diharapkan dapat membantu berkembangnya seni grafis, khususnya di Indonesia. Temuan dari proses penciptaan karya tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Tingkat kekentalan cat haruslah sangat diperhatikan, alangkah lebih baik sebelum aplikasi dilakukan uji coba terlebih dahulu. Jika cat terlalu encer maka dapat menyebabkan cat menjadi meluber ke bagian yang tidak

diinginkan, karena *Sheet Acrylic* tidak menyerap cat ; dan jika cat terlalu kental maka screen akan lebih cepat menutup atau mampet.

- b. Ukuran rakel dan ukuran screen haruslah seimbang.
- c. Untuk mendapatkan hasil gambar yang maksimal, *screen* langsung dibersihkan dengan cairan M3 setiap satu kali proses penarikan tinta, agar *screen* tidak mampet, karena cat cenderung cepat mengering.